



**JM**

Volume 11 No. 1 (April 2023)

© The Author(s) 2023

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP MINAT IBU DALAM PIJAT BAYI DI BPM BIDAN IDA LAILA KOTA BENGKULU**

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE TO MOTHER'S INTEREST IN INFANT MASSAGE AT BPM MIDWIFE IDA LAILA BENGKULU CITY**

**RONALEN BR. SITUMORANG, YESI PUTRI  
UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU**

**Email: ronalen.situmorang@gmail.com, putriyesi29@gmail.com**

**ABSTRAK**

Pijat bayi secara tradisional lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia dibandingkan dengan pijat bayi berdasarkan penelitian medis (Martin, dalam Uswatun, 2017). Di Indonesia cukup banyak bayi yang mengalami masalah gangguan tidur, yaitu sekitar 44,2% bayi mengalami gangguan tidur seperti sering terbangun di malam hari. Pijat bayi sudah lama dikenal dimasyarakat kita, namun masih banyak masyarakat kita yang belum mengerti dan belum mengetahui manfaat dari pada pijat bayi. Terapi pijat pada anak dan orang dewasa sudah berlangsung lama termasuk pijat pada bayi secara tradisional. Tujuan penelitian ini adakah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Ibu Dalam Pijat Bayi di BPM Bidan Ida Laila Kota Bengkulu. Metode dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 1-12 bulan berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian ini adalah Data hasil penelitian ini dapat digunakan dengan menggunakan SPSS statistics 25 dengan *uji chi square* dengan menunjukkan nilai signifikasi  $\rho=0,010 < \alpha$  (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi. Hasil *uji chi square* dengan menunjukkan nilai signifikasi  $\rho=0,007 < \alpha$  (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laila di kota Bengkulu. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laila di Kota Bengkulu tahun 2021. Hasil penelitian ini dapat Menambah sumber kepustakaan tentang materi Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Minat Ibu dalam Pijat bayi serta sebagai referensi, masukan atau acuan informasi dalam mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel yang lain dan metode penelitian yang berbeda.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pijat Bayi, Minat**

## ABSTRACT

Traditionally, baby massage is known by Indonesian people compared to baby massage based on medical research (Martin, in Uswatun, 2017). In Indonesia, there are quite a lot of babies who experience sleep disturbance problems, namely around 44.2% of babies experience sleep disturbances such as frequent awakenings at night. Baby massage has long been known in our society, but there are still many of our people who do not understand and do not know the benefits of baby massage. Massage therapy for children and adults has been going on for a long time, including traditional massage for babies. The purpose of this study was to find out the relationship between knowledge and attitudes towards mothers' interest in infant massage at BPM Midwife Ida Laila, Bengkulu City. The method in this research is descriptive method with cross sectional design. The population of this study were all mothers who had babies 1-12 months, totaling 30 people. The sample in this study used the total sampling method. The results of this study are that the data from this study can be used using SPSS statistics 25 with the chi square test showing a significance value of  $\rho=0.010 < \alpha (0.05)$ . So it can be concluded that H1 is accepted and Ho is rejected. Thus it can be concluded that there is an attitude relationship with the mother's interest in infant massage. The results of the chi square test showed a significance value of  $\rho=0.007 < \alpha (0.05)$ . So it can be concluded that H1 is accepted and Ho is rejected. Thus it can be concluded that there is a relationship between knowledge and mother's interest in infant massage at BPM Midwife Ida Laila in Bengkulu city. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes with mother's interest in infant massage at BPM Midwife Ida Laila in Bengkulu City in 2021. The results of this study can add to the source of the literature on the material Mother's Knowledge and Attitudes towards Mother's Interest in Infant Massage and as a reference, input or information reference in developing research with other variables and different research methods.

**Keywords: Knowledge, Attitude, Infant Massage, Interest**

## PENDAHULUAN

Mengasuh dan Membesarkan seorang bayi merupakan salah satu tanggung jawab dari keluarga. Dimana terdapat hubungan yang baik antara keluarga dan balita dapat dilakukan pijat bayi secara tradisional. Pijat bayi sudah lama dikenal dimasyarakat kita, namun masih banyak masyarakat kita yang belum mengerti dan belum mengetahui manfaat dari pada pijat bayi. Terapi pijat pada anak dan orang dewasa sudah berlangsung lama termasuk pijat pada bayi secara tradisional. Pijat bayi secara tradisional lebih dahulu dikenal oleh masyarakat Indonesia dibandingkan dengan pijat bayi berdasarkan penelitian medis (Martin, dalam Uswatun, 2017).

Di Indonesia cukup banyak bayi yang mengalami masalah gangguan tidur, yaitu sekitar 44,2% bayi mengalami gangguan tidur

seperti sering terbangun di malam hari. Namun lebih dari 72% orang tua menganggap gangguan tidur pada bayi bukan suatu masalah atau hanya masalah kecil, hal tersebut diungkapkan oleh sebuah penelitian pada tahun 2004-2005 yang dilaksanakan di lima kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Medan, Palembang dan Batam) dalam Ni Made, 2012.

Bayi yang mengalami gangguan tidur dapat mengalami gangguan yang sama pada masa-masa selanjutnya terutama pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Harriet Hiscock et al (2002) di Melbourne, Australia didapatkan hasil 32% ibu melaporkan terdapat kejadian berulang pada masalah tidur terhadap anaknya. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa masih banyak kejadian masalah tidur yang

dialami bayi dan kejadian tersebut bisa menetap ataupun terulang kembali pada anak tersebut (Hiscock dalam Ni Made, 2012).

Studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan April 2021 di BPM Bidan Ida Laina kota Bengkulu didapatkan bahwa data ibu memiliki bayi yang melakukan kunjungan tahun 2020 adalah 60 orang bayi dan pada bulan Januari sampai dengan Maret jumlah ibu yang memiliki bayi yang berkunjung di BPM Ida Laina adalah 30 orang.

Terapi farmakologis maupun non farmakologis sudah banyak dikembangkan dimasyarakat. Menurut Prasadja (2009) dalam Roesli (2016) salah satu terapi non farmakologis untuk dapat mengatasi masalah tidur bayi adalah dengan menggunakan terapi pijat bayi. Penelitian yang dilakukan Tiffany Field di Touch Research Institute Amerika yang menunjukkan bahwa anak-anak yang dipijat selama 2x15 menit setiap minggunya, tidurnya menjadi lebih nyenyak sehingga pada waktu bangun konsentrasinya lebih baik daripada bayi yang sebelum diberikan pemijatan secara gentle/lembut (Devi, 2020).

Pijat bayi merupakan cara pengobatan tradisional yang dapat mengatasi permasalahan tidur pada bayi. Pijat bayi dapat dilakukan dengan mengusap secara *gentle / lembut* pada permukaan tubuh bayi dari Puncak kepala hingga sampai keujung kaki yaitu yang dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi. Dengan pemijatan ini dapat membantu merilekskan otot bayi serta melancarkan sirkulasi darah sehingga bayi dapat menjadi lebih tenang dan tertidur lebih pulas.

Istirahat / Tidur merupakan suatu kebutuhan utama bagi bayi karena pada saat bayi tertidur, tumbuh kembang bayi akan menjadi optimal serta terjadi peningkatan fungsi otak dan metabolisme tubuh. Pada bayi usia 1-3 bulan memiliki durasi tidur 14 jam-18 jam per hari. Adapun pertumbuhan dan perkembangan bayi akan menjadi kurang optimal ketika terjadi gangguan tidur pada bayi. Pijat bayi merupakan cara pengobatan tradisional yang dapat mengatasi permasalahan tidur pada bayi.

Pijat bayi merupakan cara pengobatan tradisional yang dapat mengatasi permasalahan tidur pada bayi. Pijat bayi dapat dilakukan dengan mengusap secara *gentle / lembut* pada permukaan tubuh bayi dari Puncak kepala hingga sampai keujung kaki yaitu yang dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi. Dengan pemijatan ini dapat membantu merilekskan otot bayi serta melancarkan sirkulasi darah sehingga bayi dapat menjadi lebih tenang dan tertidur lebih pulas

Pijat bayi dapat dilakukan dengan mengusap secara *gentle / lembut* pada permukaan tubuh bayi dari Puncak kepala hingga sampai keujung kaki yaitu yang dimulai dari kaki, perut, dada, wajah, tangan dan punggung bayi. Dengan pemijatan ini dapat membantu merilekskan otot bayi serta melancarkan sirkulasi darah sehingga bayi dapat menjadi lebih tenang dan tertidur lebih pulas (Ni made, 2012).

Fakta menunjukkan masih banyak ibu-ibu yang tidak mau untuk melakukan pemijatan secara rutin kepada bayinya termasuk diawal kelahiran bayinya. Hal ini dapat dikarenakan karena adanya perasaan takut salah dalam melakukan pememijatan terhadap bayinya, dengan badan bayi yang masih lemah serta tidak tahu bagaimana teknik memijat bayi yang benar dan berhati-hati (Subakti dan Anggraini, 2009) dalam Ni Made, 2012).

Survey awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 April 2021 di BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu didapatkan bahwa dari 10 ibu yang membawa bayi ke BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu, dari hasil wawancara dilakukan peneliti terdapat 4 orang ibu mengatakan tahu atau pernah mendengar tentang pijat bayi namun tidak tahu bagaimana cara melakukan pemijatan pada bayi yang benar dan pijat bayi yang mereka tahu adalah dukun bayi saja, namun belum tahu pijat bayi itu harusnya diberikan oleh terapis yang bersertifikat. Terdapat 6 orang mengatakan sama sekali tidak tahu tentang pijat bayi.

Masih banyaknya ibu-ibu yang memiliki

bayi yang tidak mau untuk melakukan pemijatan secara rutin kepada bayinya termasuk diawal kelahiran bayinya. Hal ini dapat dikarenakan karena adanya perasaan takut salah dalam melakukan pememijatan terhadap bayinya, dengan badan bayi yang masih lemah serta tidak tahu bagaimana teknik memijat bayi yang benar dan berhati-hati. Disini peran bidan terutama yang sudah bersertifikasi pijat bayi dapat memberikan dan menerapkan pijat bayi kepada bayi dan mengajari ibu untuk dapat melakukan pijat bayi secara mandiri setelah didampingi dan diajari oleh bidan / terapis pijat bayi yang sudah bersertifikasi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Minat Ibu Dalam Pijat Bayi di BPM Bidan Ida Laila Kota Bengkulu

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga menurut Notoatmodjo (dalam Nursalam, 2015).

Menurut Scord dan Bacman dalam Azwar (2011) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, dazn presposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Menurut Notoatmodjo (2010) sikap adalah suatu respon tertutup stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan apabila seseorang dapat

bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal Ini kemudian akan mendatangkan kepuasan pada seseorang. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang. Sebaliknya, kesenangan merupakan minat yang sementara. Minat lebih tetap (persistent) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang (Aismawati, 2017 dalam Hurlock, 2014).

Pijat merupakan stimulasi taktil yang memberikan efek biokimia dan efek fisiologi pada berbagai organ tubuh. Pijat yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Pijat pada bayi oleh orangtua dapat meningkatkan hubungan emosional antara orangtua dan bayi, juga diduga dapat meningkatkan berat badan bayi (Yuliana dkk, 2013).

*Massage* adalah terapi sentuh tertua dan yang paling populer yang dikenal manusia. *Massage* meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam (Andrews dalam Sulung dkk, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan rancangan *cross sectional*. Alasan pemilihan *deskriptif*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terhadap minat Ibu dalam pijat bayi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 1-12 bulan di BPM Ida Laila Kota Bengkulu pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret tahun 2021 sebanyak 30 orang.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang di BPM Ida Laina kota Bengkulu. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini adalah total sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data

sekunder. Data primer yaitu data yang akan diambil dengan cara memberikan kuesioner langsung dengan ibu yang memiliki bayi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari profil Dinkes Kota dan BPM Ida Laina di Kota Bengkulu.

Data primer diperoleh dari data yang akan diambil dengan cara memberikan kuesioner langsung dengan ibu yang memiliki bayi. Data sekunder didapatkan dari data yang diperoleh dari profil Dinkes Kota Bengkulu dan dari BPM Ida Laina kota Bengkulu.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa pertanyaan singkat tentang pengetahuan, sikap dan minat dalam pijat bayi serta cara ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2021

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian serta pembahasan dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan dan sikap terhadap minat ibu dalam pijat bayi di PMB Bidan Ida Laina, SST kota Bengkulu dengan jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang ibu yang memiliki bayi. Dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2021.

### a. Data Umum

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur ibu

Karakteristik responden berdasarkan umur ibu dapat dikategorikan menjadi dua yaitu umur 20-30 tahun dan umur 31-40 tahun pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu di BPM Bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase
1.	20-30 tahun	18	60,0
2.	30-40 tahun	12	40,0
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden yaitu 60,0 persen responden berumur 20-30 tahun.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ibu

Karakteristik responden berdasarkan umur ibu dapat dikategorikan menjadi empat yaitu SD, SMP/MTS, SMA/MA, PT pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan ibu di BPM Bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase
1.	SLTA/SMA/MA/SMK	21	70
2.	PT	9	30
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden yaitu 70 persen responden berpendidikan SLTA/SMA/MA/SMK

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan ibu

Karakteristik responden berdasarkan umur ibu dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu IRT, Swasta, PNS pada tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di BPM Bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase
1.	IRT	19	63,3
2.	Swasta	4	13,3
3.	PNS	7	23,3
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden yaitu 63,3 persen responden

dengan pekerjaan IRT

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur bayi

Karakteristik responden berdasarkan umur bayi dapat dikategorikan menjadi dua yaitu 1-6 bulan dan 7-12 bulan pada tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur bayi di BPM Bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

No	Umur bayi	Frekuensi (f)	Persentase
1.	1-6 Bulan	16	53,3
2.	7-12 Bulan	14	46,7
Total		30	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden yaitu 53,3 persen responden dengan umur bayi 1-6 bulan

#### b. Data Khusus

Pada data khusus dapat menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variable-variabel yang diteliti seperti mencakup tentang pengetahuan, sikap dan minat ibu dalam pijat bayi.

1. Pengetahuan ibu dengan pijat bayi di PMB Bidan Ida Laina kota Bengkulu

**Tabel 5. Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu dengan pijat bayi di PMB Bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase
1.	Kurang	14	46,7
2.	Cukup	15	50,0
3.	Baik	1	3,3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian dengan jumlah 30 responden didapatkan bahwa setengah

responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pijat bayi yaitu 50%.

2. Sikap ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu tahun 2021.

**Tabel 6. Distribusi frekuensi Sikap ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu tahun 2021**

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase
1.	Tidak mendukung	12	40,0
2.	Mendukung	18	60,0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian dengan jumlah 30 responden didapatkan bahwa Sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung tentang pijat bayi yaitu 60%.

3. Minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu tahun 2021.

**Table 7. Distribusi frekuensi Minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina Kota Bengkulu tahun 2021**

No	Minat	Frekuensi (f)	Persentase
1.	Minat Rendah	13	43,3
2.	Minat Sedang	15	50,0
3.	Minat Tinggi	2	6,7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian dengan jumlah 30 responden didapatkan bahwa setengah responden mempunyai minat sedang tentang pijat bayi yaitu 50 %.

4. Hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021

**Tabel 8. Distribusi frekuensi Hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam**

**pijat bayi di BPM bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

		minat			Total		
		rendah	sedang	tinggi			
Pengetahuan	Kurang	Count	11	3	0	14	
		Expected Count	6.1	7.0	.9	14.0	
		% within pengetahuan	78.6%	21.4%	0.0%	100.0%	
	Cukup	Count	2	11	2	15	
		Expected Count	6.5	7.5	1.0	15.0	
		% within pengetahuan	13.3%	73.3%	13.3%	100.0%	
	Baik	Count	0	1	0	1	
		Expected Count	.4	.5	.1	1.0	
		% within pengetahuan	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
	Total		Count	13	15	2	30
			Expected Count	13.0	15.0	2.0	30.0
			% within pengetahuan	43.3%	50.0%	6.7%	100.0%

Uji Chi-Square = 0,007

Pada tabel 8 dapat dilihat dari 30 responden terdapat bahwa Sebagian besar responden ibu mempunyai pengetahuan yang kurang dan minat rendah dalam pijat bayi 11 responden (78,6%).

Data hasil penelitian ini dapat digunakan dengan menggunakan SPSS statistics 25 dengan uji chi square dengan menunjukkan nilai signifikasi  $\rho=0,007 < \alpha (0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu.

6. Hubungan Sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021

**Tabel 9. Distribusi frekuensi Hubungan Sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM bidan Ida Laina kota Bengkulu tahun 2021**

		Minat			Total	
		rendah	Sedang	tinggi		
Sikap	tidak mendukung	Count	9	2	1	12
		Expected	5.2	6.0	.8	12.0
		% within sikap	75.0%	16.7%	8.3%	100.0%
	Mendukung	Count	4	13	1	18
		Expected	7.8	9.0	1.2	18.0
		% within sikap	22.2%	72.2%	5.6%	100.0%
Total		Count	13	15	2	30
		Expected	13.0	15.0	2.0	30.0
		% within sikap	43.3%	50.0%	6.7%	100.0%

Uji chi-square = 0,010

Pada tabel 9 dapat dilihat dari 30 responden terdapat bahwa Sebagian besar responden ibu mempunyai sikap mendukung dan minat sedang dalam pijat bayi 13 responden (72,2%).

Data hasil penelitian ini dapat digunakan dengan menggunakan SPSS statistics 25 dengan uji chi square dengan menunjukkan nilai signifikasi  $\rho=0,010 < \alpha (0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengetahuan ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina, S.ST di Kota Bengkulu**

Pada table 5.7 dari 30 responden bahwa setengah responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pijat bayi yaitu 50,0 %.

Pada hasil tabulasi data yang telah diperoleh bahwa terdapat pengetahuan ibu dalam pijat bayi sebesar 50 % dengan pengetahuan cukup, pengetahuan kurang sebesar 46,7% dan pengetahuan yang baik sebesar 33,3 % dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

Dapat kita lihat bahwa, menurut teori Roesli (2011) menyatakan selama melakukan pemijatan kepada bayi tidak dianjurkan untuk memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat seperti salah satunya adalah keseleo. Hal ini dikarenakan bahwa,

dikhawatirkan pemijatan yang dilakukan pada waktu tersebut dapat menimbulkan dampak negative bagi kesehatan bayi.

Hasil penelitian Alfi Rosita Dewi, dkk (2012) dengan judul penelitian yang dilakukan adalah Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wono Sari Klaten dengan hasil penelitiannya adalah terdapat Pengetahuan ibu tentang pijat bayi pada ibu di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wonosari Klaten sebagian besar adalah berpengetahuan cukup.

Hasil penelitian Thulil Kurrota, 2018 dengan judul penelitiannya adalah hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bahwa, terdapat sebagian besar responden berpengetahuan cukup tentang pijat bayi sebanyak 38 responden (60,3%).

## **2. Sikap ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina, SST di Kota Bengkulu**

Pada table 5.8 dari 30 responden bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung dalam pijat bayi yaitu 60%. Pada hasil tabulasi data yang telah diperoleh bahwa terdapat sikap ibu tidak mendukung dalam pijat bayi sebesar 40%.

Hasil penelitian Thulil Kurrota, 2018 dengan judul penelitiannya adalah hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang bahwa, terdapat sebagian besar responden mempunyai perilaku negative dalam melakukan pijat bayi secara mandiri sebanyak 40 responden (63,5%).

## **3. Minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina, SST di Kota Bengkulu**

Pada table 5.8 dari 30 responden bahwa setengah responden mempunyai minat sedang tentang pijat bayi yaitu 50 %

Pada hasil tabulasi data yang telah diperoleh bahwa terdapat minat ibu dalam

pijat bayi sebesar 43,3% dengan minat rendah, minat sedang sebesar 50% dan minat tinggi sebesar 6,7 % dengan jumlah responden sebanyak 30 responden.

Menurut penelitian Aismawati, 2017 bahwa terdapat 54 responden menunjukkan sebagian besar minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sebelum diberi penyuluhan rendah sejumlah 35 (64,8%) dan minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi sesudah diberi penyuluhan tinggi sejumlah 29 responden (53,7%). Dan terdapat pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi di desa badas kecamatan Sumobito kabupaten Jombang.

## **4. Hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina, SST di Kota Bengkulu**

Pada table 5.9 dapat dilihat dari 30 responden terdapat bahwa Sebagian besar responden ibu mempunyai pengetahuan yang kurang dan minat rendah dalam pijat bayi 11 responden (78,6%).

Data hasil penelitian ini dapat digunakan dengan menggunakan SPSS statistics 25 dengan *uji chi square* dengan menunjukkan nilai signifikansi  $\rho=0,007 < \alpha$  (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu.

## **5. Hubungan sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina, SST di Kota Bengkulu**

Pada table 5.9 dapat dilihat dari 30 responden terdapat bahwa Sebagian besar responden ibu mempunyai sikap mendukung dan minat sedang dalam pijat bayi 13 responden (72,2%).

Data hasil penelitian ini dapat digunakan dengan menggunakan SPSS statistics 25 dengan *uji chi square* dengan menunjukkan nilai signifikansi  $\rho=0,010 < \alpha$



(0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu.

Penelitian ini juga dapat didukung dengan penelitian Riri Khairani, 2017 dengan judul penelitiannya adalah Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Terapi Pijat Pada Bayi Di Klinik Bersalin Nurhalma Hasibuan Pasar 10 Tembung Tahun 2017. Hasil penelitiannya adalah terdapat sebanyak 37,5% ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang terhadap terapi pijat pada bayi dan terdapat 55% ibu bersikap negatif pada penerapan terapi pijat pada bayi serta ibu yang melakukan terapi pijat yang kurang baik sebanyak 52,5%. Dengan  $p$  value = 0,019 < 0,05 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap terapi pijat pada bayi dan nilai  $p$  value = 0,005 < 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu terhadap terapi pijat pada bayi maka hipotesa  $H_a$  diterima. Maka dapat diartikan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap terapi pijat pada bayi. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengharapkan bahwa ilmu ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak khususnya tenaga kesehatan dan para ibu untuk lebih termotivasi untuk melakukan terapi pijat pada bayinya secara mandiri.

## KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu setengah responden mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pijat bayi.
2. Sikap ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu sebagian besar responden mempunyai sikap mendukung dalam pijat bayi
3. Minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di kota Bengkulu setengah responden mempunyai minat sedang tentang pijat bayi
4. Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida

Laina di Kota Bengkulu tahun 2021

5. Ada hubungan Sikap dengan minat ibu dalam pijat bayi di BPM Bidan Ida Laina di Kota Bengkulu tahun 2021.

## SARAN

Hasil penelitian ini dapat Menambah sumber kepustakaan tentang materi Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Minat Ibu dalam Pijat bayi serta sebagai referensi, masukan atau acuan informasi dalam mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel yang lain dan metode penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, 2015. Pengaruh Pijat Bayi terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 4 Bulan. Tesis Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Gizi dan Kesehatan. UGM. Yogyakarta.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aismawati. 2017. Pengaruh penyuluhan terhadap minat ibu dalam pelaksanaan pijat bayi. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Dewi, Alfi Rosita and, Siti Arifah, S.K p, M.Kes and, Arina Maliya, A.Kep, M.Si.Med (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi Di Kelurahan Wadung Getas Kecamatan Wonosari Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, S. 2009. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2012. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Minarti, 2013. Pengaruh Pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap praktik pijat bayi di polindes Harapan Bunda Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Surabaya: *Salemba Medika*
- Riri Khairani. 2017. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Terapi Pijat Pada Bayi Di Klinik Bersalin Nurhalma Hasibuan Pasar 10 Tembung. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Prodi D-IV
- Riyanto, Agus. 2011. *APlikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. NUha Medika: Yogyakarta.
- Roeslin, Utami. 2016. *Pedoman Pijat Bayi*. PT Trubus Agriwidya. Jakarta
- Subakti dan Anggraini, 2009. *Keajaiban Pijat Bayi dan Balita*. Wahyu Media : Jakarta.
- Thulil. Kurrota. 2018. Hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri di Desa Cweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
- Wawan, A dan Dewi M, 2011. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yuliana Dkk, 2013. *Teknik-teknik Tepat memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya*. Jogjakarta: Diva Press